

**PENERAPAN KODE ETIK DAN ETIKA PROFESI BAGI PERAWAT  
DI RUMAH SAKIT TK. II ISKANDAR MUDA  
BANDA ACEH**

***Implementation of The Code of Ethics and professional Ethics for Nurses at Iskandar Muda Hospital in Banda Aceh***

**Wiwin Haryati**

Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh  
Email:wiwinharyaty@gmail.com

**ABSTRAK**

Kode etik merupakan pedoman profesi yang harus dijalankan oleh profesi baik dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan pada pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan kode etik profesi keperawatan di Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 68 orang perawat. Hasil penelitian menunjukkan perawat di Rumkit Tk. II Iskandar Muda telah menerapkan kode etik perawat terhadap pasien sebagai berikut: selalu 86, 76%, kadang-kadang 13,24% dan tidak pernah sebanyak 0%. Perawat Rumkit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh menerapkan kode etik perawat dengan praktik keperawatan sebagai berikut: selalu 76,47%, kadang-kadang 23,53% dan tidak pernah sebanyak 0%. Perawat Rumkit Tk. II Iskandar Muda menerapkan kode etik perawat dengan masyarakat sebanyak 100%. Perawat Rumkit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh menerapkan kode etik perawat dengan teman sejawat sebagai berikut: selalu 92,64%, kadang-kadang 7,36% dan tidak pernah sebanyak 0%. Dan perawat Rumkit Tk. II Iskandar Muda menerapkan kode etik perawat dengan profesi keperawatan sebagai berikut: selalu 91,18%, kadang-kadang 8,12% dan tidak pernah sebanyak 0%. Diharapkan perawat Rumkit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh dapat terus meningkatkan penerapan kode etik atau tanggungjawabnya terhadap praktik keperawatan agar asuhan keperawatan yang diberikan semakin meningkat dan bermutu.

**Kata Kunci:** Penerapan Kode Etik, Etika Profesi, Perawat

**ABSTRACT**

A code of ethics is a professional guideline that must be followed by doctors, nurses, and other healthcare professionals when providing services to patients. This study uses a quantitative method with a descriptive research design. The sampling technique used purposive sampling with a sample size of 68 nurses. The results of the study show that nurses at the Iskandar Muda Hospital have implemented the nurse code of ethics towards patients as follows: always

86.76%, sometimes 13.24% and never 0%. Nurses at the Iskandar Muda Hospital Banda Aceh apply the nurse code of ethics with nursing practices as follows: always 76.47%, sometimes 23.53% and never 0%. Nurses at the Iskandar Muda Hospital apply the nurse code of ethics with the community as much as 100%. Nurses at Iskandar Muda Hospital, Banda Aceh, apply the code of ethics for nurses with colleagues as follows: always 92.64%, sometimes 7.36% and never 0%. And nurses at Iskandar Muda Hospital apply the code of ethics for nurses with the nursing profession as follows: always 91.18%, sometimes 8.12% and never 0%. It is hoped that nurses at Iskandar Muda Hospital, Banda Aceh, can continue to improve the application of the code of ethics or their responsibilities towards nursing practice so that the nursing care provided will continue to improve and be of high quality.

**Keyword:** *Implementation of the Code of Ethics, Professional ethics, Nurse*

## PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan biopsikososial dan spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, masyarakat baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kesehatan manusia (Aziz, 2004).

Peran dan fungsi perawat merupakan tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam sistem, dimana dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatan yang bersifat konstan. Peran perawat menurut konsorsium ilmu kesehatan tahun 1989 terdiri dari peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, advokat pasien, pendidik,

koordinator, kolaborator, konsultan dan peneliti (Aziz, 2004).

Kode etik keperawatan meliputi tanggung jawab perawat terhadap individu, keluarga dan masyarakat, tanggung jawab perawat terhadap tugas, tanggung jawab perawat terhadap teman sejawat dan profesi kesehatan yang lain, tanggung jawab perawat terhadap profesi keperawatan, dan tanggung jawab perawat terhadap pemerintah. Selain itu perawat juga memiliki tanggung gugat terhadap asuhan keperawatan yang diberikannya. Tanggung gugat adalah dapat memberikan alasan atas tindakannya terhadap diri sendiri, klien, profesi, atasan, dan masyarakat. Untuk dapat melakukan tanggung gugat seorang perawat harus bertindak menurut kode etik profesional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui **“Penerapan kode etik profesi kesehatan khususnya profesi keperawatan”**

## di Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh.”

### METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh, dengan jumlah sampel 68 orang perawat.

Penelitian ini kriteria inklusinya adalah perawat yang bekerja di bangsal rawat inap, perawat dengan pendidikan minimal DIII Keperawatan, dan perawat yang sudah bekerja minimal 2 tahun. Kriteria eksklusi adalah perawat yang sedang cuti, libur dan tugas belajar. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner berjumlah 14 pertanyaan.

### LOKASI

Lokasi Penelitian ini telah dilakukan dari Tanggal 08-10 Oktober 2025 di Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh.

### INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar persetujuan (*informed consent*), Kuisioner berisi 14 pertanyaan dan lembar observasi penerapan kode etik dan etika profesi di Rumkit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh.

## HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

### 1. Tanggung Jawab Perawat terhadap Pasien

#### Tabel 1

#### Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Perawat Terhadap Pasien (n=68)

No	Penerapan Kode Etik	F	%
1	Selalu	59	86,76%
2	Kadang-Kadang	9	13,24%
3	Tidak pernah	0	0%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap telah menerapkan kode etik atau tanggung jawabnya terhadap pasien sebesar 86,76%.

### 2. Tanggung Jawab Perawat Terhadap Praktik Keperawatan

#### Tabel 2

#### Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Perawat Terhadap Praktik (n=68)

No	Penerapan Kode Etik	F	%
1	Selalu	52	76,47%
2	Kadang-Kadang	16	23,53%
3	Tidak pernah	0	0%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar perawat di ruang rawat inap telah menerapkan kode etik atau tanggung jawabnya terhadap praktik keperawatan sebesar 76,47%.

### 3. Tanggung Jawab Perawat Terhadap Masyarakat

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Perawat Terhadap Masyarakat (n=68)**

No	Penerapan Kode Etik	F	%
1	Selalu	68	100%
2	Kadang-Kadang	0	0%
3	Tidak pernah	0	0%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa seluruh perawat di ruang rawat inap telah menerapkan kode etik atau tanggung jawabnya terhadap masyarakat sebesar 100%.

### 4. Tanggung Jawab Perawat Terhadap Teman Sejawat

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Perawat Terhadap Teman Sejawat (n=68)**

No	Penerapan Kode Etik	F	%
1	Selalu	63	92,64%
2	Kadang-Kadang	5	7,36%
3	Tidak pernah	0	0%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa seluruh perawat di ruang rawat inap telah menerapkan kode etik atau tanggung jawabnya terhadap teman sejawat sebesar 92,64%.

### 5. Tanggung Jawab Perawat Terhadap Profesi

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Perawat Terhadap Profesi (n=68)**

No	Penerapan Kode Etik	F	%
1	Selalu	62	91,18%
2	Kadang-Kadang	6	8,82%
3	Tidak pernah	0	0%
	Total	68	100%

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa seluruh perawat di ruang rawat inap telah menerapkan kode etik atau tanggung jawabnya terhadap profesi keperawatan sebesar 91,18%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perawat selalu bertanggung jawab terhadap pasien dan keluarganya diperoleh 59 orang atau sebesar 86,7,6%. Hal tersebut sesuai dengan kode etik keperawatan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) yang menyatakan bahwa perawat dalam melaksanakan pengabdiannya, senantiasa berpedoman pada tanggung jawab yang pangkal tolaknya bersumber pada adanya kebutuhan terhadap perawatan individu, keluarga, dan masyarakat (Aziz, 2004).

Hasil penelitian menunjukkan perawat selalu bertanggung jawab terhadap praktik di ruang rawat inap Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh diperoleh 52 orang atau sebesar 76,47%. Hal tersebut sejalan dengan kode etik keperawatan PPNI yang menyatakan bahwa perawat harus selalu senantiasa memelihara mutu pelayanan perawatan yang tinggi disertai kejujuran profesional dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan perawatan sesuai dengan kebutuhan individu, keluarga, dan masyarakat.

Kode etik keperawatan harus dijalankan oleh perawat, dimana perawat wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui sehubungan dengan tugas yang dipercayakan kepadanya, kecuali jika diperlukan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat selalu bertanggung jawab terhadap masyarakat di ruang rawat inap Rumkit Tk. II Iskandar Muda, diperoleh 68 orang atau sebesar 100% perawat senantiasa mengembangkan tanggung jawab terhadap masyarakat untuk memprakarsai dan mendukung berbagai kegiatan dalam memenuhi kebutuhan dan kesehatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perawat telah menerapkan kode etik keperawatan dengan memelihara mutu

layanan asuhan keperawatan berupa menjaga kerahasiaan pasien, tidak membedakan status sosial pasien dalam memberikan asuhan keperawatan, tidak menggunakan ketrampilan dan pengetahuannya untuk hal-hal yang melanggar hukum dan senantiasa menjaga keselamatan pasien dan masyarakat selama dalam perawatan di rumah sakit.

Diperoleh 63 orang atau sebesar 92,64% perawat yang memiliki tanggung jawab terhadap teman sejawat di lingkungan Rumkit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan sikap perawat bersedia berbagi ilmu dengan teman sejawat dan bekerja sama memberikan asuhan keperawatan dalam sebuah tim. Hal ini sejalan dengan Kode Etik Keperawatan PPNI yang mengenal adanya kerjasama baik dengan teman sejawat, maupun dengan multidisiplin lain dalam menjalankan asuhan keparawatan, agar tercipta keharmonisan dan saling berkolaborasi dalam memecahkan masalah yang ada.

Hasil penelitian juga menunjukkan 62 orang atau 91,18% perawat memiliki tanggung jawab terhadap profesi keperawatan. Perawat berupaya meningkatkan kemampuan profesionalnya secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan jalan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang

bermanfaat bagi perkembangan keperawatan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap perawat yang selalu mengikuti perkembangan ilmu keperawatan melalui media elektronik misalnya internet. kepatuhan perawat dalam aspek legal profesi keperawatan juga ditunjukkan dengan sebagian besar perawat telah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Ijin Praktik (SIP).

## KESIMPULAN

Penerapan Kode Etik Keperawatan di Rumah Sakit Tk.II Iskandar Muda pada umumnya dinyatakan sangat baik ditunjukkan dengan tanggung jawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, keluarga, dan masyarakat. Perawat yang bersikap baik dalam menerapkan kode etik keperawatan, ditunjukkan dengan sikap perawat yang ramah dan melakukan asuhan keperawatan yang bersumber pada kebutuhan pasien. Tanggung jawab perawat terhadap tugas dengan menjaga kerahasiaan pasien. Tanggung jawab perawat terhadap profesi keperawatan dengan memiliki STR dan SIP.

## SARAN

Penulis menyarankan bagi Rumah Sakit Tk. II Iskandar Muda Banda Aceh untuk selalu meningkatkan kognitif dan skill

perawat dengan menempuh pendidikan formal lanjutan, ke jenjang Sarjana Keperawatan, Magister Keperawatan dan Doktoral Keperawatan sehingga perawat diharapkan mampu memberikan pelayanan yang prima. Selain itu perawat juga dituntut untuk menempuh pendidikan informal seperti pelatihan baik secara daring maupun secara luring agar skill atau keahlian perawat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Allmark, P. J., Boote, J., Chambers, E., Clarke, A., Cdonnell, A., Thompson, A. dan Tod, A. 2009. Ethical issues in the use of indepth interviews: Literature and good practice. *Nursing Times*; 110 (1/3), 20-23.

Cronquist, R., & Spector, N. 2011. Nurses and social media: Regulatory concerns and guidelines. *Journal of Nursing Regulation*, 2(3), 37-40.

Fouka, G., & Mantzorou, M. 2011. What are the major ethical issues in conducting research? Is there a conflict between the research ethics and the nature of nursing? *Health Science Journal*, 5(1), 3-4.

Lewenson, S. B., & TruglioLondrigan, M. 2013. *Decisionmaking in nursing: thoughtful approaches for leadership* (2nd ed.). USA: Jones & Bartlett Learning, LLC.

McGowan, C. 2012. Patients' confidentiality. *Critical Care Nurse*, 32(5), 61-64.

Park, M. 2009. Ethical issues in nursing practice. *Journal of Nursing Law*, 13(3), 68-77.

Towney, J. G. 2010. Provision three: The nurse promotes, advocates for, and strives to protect the health, safety, and rights of the patient. In M. D. M. Fowler (Ed.), *Guide to the code of ethics for nurses: Interpretation and application*. Maryland, Silver Spring: American Nurses Association.